

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci utama dalam menjamin keberlanjutan dan stabilitas entitas. Salah satu cara yang dapat digunakan entitas untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan menerapkan akuntansi. Horngren & Horison (2017) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Satria & Fatmawati, 2021). Pengelolaan keuangan melalui penerapan akuntansi akan menghasilkan *output* akhir berupa laporan keuangan. Laporan keuangan memuat seluruh informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan entitas dan berperan penting sebagai dasar pengambilan keputusan.

Proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan suatu entitas haruslah mengacu pada pedoman atau standar yang berlaku. Pedoman atau standar akuntansi yang diterbitkan dan berlaku di Indonesia disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Format dan prosedur pembuatan laporan keuangan yang menjadi aturan baku penyajian informasi keuangan suatu kegiatan usaha atau perusahaan merupakan kata kunci dari pengertian SAK. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) menjadi dua komponen penting dalam SAK (Zsazya, 2020). Standar Akuntansi Keuangan - *International Financial Reporting Standards* (SAK-IFRS),

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah), dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan beberapa standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (Fadhil, 2022).

SAK diterbitkan untuk menciptakan laporan keuangan yang andal, valid, wajar, dapat dipahami, dan dapat dipertanggungjawabkan. Zsazy (2020) mengungkapkan bahwa fungsi dari SAK, yaitu 1) keseragaman laporan keuangan, 2) mempermudah penyusunan laporan keuangan, dan 3) menciptakan laporan keuangan yang dapat dipahami dan dibandingkan. Standar Akuntansi Keuangan diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasan lembaga terkait (IAI, 2022). Ketika laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan SAK yang berlaku, maka informasi keuangan yang disajikan dapat menjadi tidak valid dan bias sehingga mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan.

Laporan keuangan tidak mungkin dapat tersusun begitu saja tanpa melalui rangkaian siklus akuntansi. Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap pencatatan (pengecekan bukti transaksi, penjurnalan, dan *posting*), tahap pengikhtisaran (neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup, dan jurnal pembalik), dan tahap pelaporan (penyusunan dan analisa laporan keuangan) (PPM SoM, 2022). Proses verifikasi valid atau tidaknya suatu data transaksi keuangan untuk dimasukkan dalam laporan keuangan akan dilakukan pada tahap pencatatan. Tidak menutup kemungkinan ditemukan adanya perbedaan

antara data transaksi keuangan dengan bukti transaksi ketika melakukan pengecekan pada tahap pencatatan. Temuan perbedaan data sangat mungkin terjadi pada setiap entitas yang menerapkan proses akuntansi. Oleh karena itu, penerapan siklus secara benar dalam proses akuntansi berperan penting dalam menyingkap berbagai permasalahan keuangan yang terjadi di entitas.

Universitas Ma Chung menjadi salah satu contoh entitas yang tidak akan terlepas dari penerapan proses akuntansi. Meskipun bukan termasuk entitas yang berorientasi laba, proses akuntansi di Universitas Ma Chung dinilai tetap perlu diterapkan guna mengetahui kinerja keuangan universitas dan mencegah terjadinya *fraud*. Kinerja keuangan dapat diketahui dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Universitas. Informasi tentang kinerja keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan tetap diperlukan karena berkaitan dengan keberlangsungan Universitas dan proses pengambilan keputusan oleh pimpinan. Selain itu, proses akuntansi juga dapat menyingkap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keuangan, seperti adanya perbedaan data penerimaan keuangan.

Perbedaan data penerimaan keuangan berpeluang terjadi pada entitas bisnis maupun non bisnis termasuk Universitas Ma Chung. Selisih saldo akan secara otomatis muncul ketika terjadi perbedaan data tersebut. Selisih tersebut akan menyebabkan salah satu saldo akun disajikan lebih tinggi dan saldo akun lainnya disajikan lebih rendah. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada laporan yang disampaikan kepada pimpinan karena saldo yang tercantum tidak mencerminkan nilai sebenarnya. Upaya pencegahan dan penanggulangan perbedaan data penerimaan keuangan harus dilakukan dengan semaksimal mungkin guna

menciptakan kinerja keuangan entitas yang baik sehingga memperkecil kesalahan informasi. Kontribusi Penulis selaku mahasiswa PKL yang berasal dari Program Studi Akuntansi tentunya sangat dibutuhkan untuk mengatasi perbedaan data penerimaan keuangan yang terjadi. Penulis dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan tentang Akuntansi yang telah didapatkan selama berkuliah guna memberikan saran perbaikan yang adaptif dan mudah dipahami terhadap perbedaan data tersebut. Oleh karena itu, **“Penyusunan Kertas Kerja Pencatatan Penerimaan Keuangan Mahasiswa Universitas Ma Chung”** menjadi judul dari Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Bagian Keuangan Universitas Ma Chung – Sub Penerimaan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu akuntansi yang telah diperoleh dari perkuliahan guna memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di Bagian Keuangan Universitas Ma Chung – Sub Penerimaan .
2. Mengetahui gambaran dunia kerja secara langsung yang berkaitan dengan akuntansi terutama di Bagian Keuangan Universitas Ma Chung – Sub Penerimaan

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Bagian Keuangan Universitas Ma Chung – Sub Penerimaan adalah sebagai berikut

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat melatih dan memperdalam kemampuan dalam menerapkan ilmu akuntansi yang telah diperoleh secara nyata dalam dunia kerja khususnya di Bagian Keuangan Universitas Ma Chung – Sub Penerimaan. Selain itu, pengetahuan baru yang belum diajarkan pada saat perkuliahan berpeluang untuk diperoleh mahasiswa ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, terutama dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

1.3.2 Bagi Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung

Program Studi Akuntansi dapat lebih dikenal oleh Bagian Keuangan Universitas Ma Chung – Sub Penerimaan sehingga dapat membuka peluang bagi mahasiswa akuntansi untuk dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di instansi tersebut. Pelaksanaan PKL juga dapat membantu memperkuat hubungan antara Dosen Program Studi Akuntansi dengan Staf Bagian Keuangan Universitas Ma Chung – Sub Penerimaan sehingga tercipta suasana yang harmonis di dalam institusi.

1.3.3 Bagi Universitas Ma Chung

Universitas Ma Chung terutama Bagian Keuangan Universitas – Sub Penerimaan dapat mengetahui gambaran tentang perkuliahan di Program Studi Akuntansi. Selain itu, Bagian Keuangan Universitas Ma Chung – Sub Penerimaan

juga akan memperoleh Laporan Praktik Kerja Lapangan yang digunakan sebagai bahan evaluasi dan meningkatkan kinerja instansi.